

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang uraian di bab IV, maka pada bab ini akan disampaikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang temuan penelitian, yang merupakan dasar bagi kajian selanjutnya, serta sebuah saran untuk penelitian ini yang ada atau tidaknya hubungan *cosplay* terhadap penguasaan kosakata Bahasa Jepang di komunitas *Japan Matur Cosplayer*.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai hubungan *cosplay* terhadap penguasaan kosakata Bahasa Jepang di komunitas *Japan Matur Cosplayer*, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memilih kriteria seorang *cosplayer* dan mempunyai sebuah sertifikat keahlian. Noken ada beberapa tingkat noken dari N1 sampai N5. Berdasarkan hasil tabel 4.4. tingkat keterampilan bahasa Jepang berdasarkan ujian kompetensi Nihongo Nouryoku Shiken (Noken), dapat diketahui bahwa dari tingkat N5 berjumlah 18 orang dengan presentase 60 persen, jadi presentase responden dalam segi tingkat noken yang mendominasi adalah tingkat N5. Rata-rata para *cosplayer* yang lebih mendominasi dalam umur dari 16 sampai 20 tahun dan status mahasiswa berjumlah 14 orang dengan presentase 46.67 persen, karena di umur sangat muda ini memiliki lebih banyak waktu luang untuk mempelajari Bahasa Jepang.

2. Dari hasil perhitungan dengan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) yaitu korelasi variabel x dan terhadap variabel y. Bahwa hasil perhitungannya r_{hitung} sebesar 0.662 dan r_{tabel} sebesar 0.361. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka memiliki hubungan yang signifikan hubungan *cosplay* terhadap penguasaan kosakata Bahasa Jepang di komunitas *Japan Matsuri Cosplayer*.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis telah lakukan mengenai pengaruh *cosplay* terhadap penguasaan kosakata Bahasa Jepang, sekiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini harus dijadikan sebagai inspirasi dan motivasi untuk metode pembelajaran Bahasa Jepang maupun dalam penguasaan Bahasa Jepang. Lebih memahami lagi dalam mengelolah data yang diperoleh melalui angket dan tes dan diolah menggunakan rumus-rumus secara manual maupun melalui media SPSS.
2. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjut bagi peneliti selanjutnya. Lebih menguasai mengolah data dengan baik.

Dalam penelitian ini, bisa dikatakan masih jauh dari kata sempurna. Maka tentunya penulis sangat senang sekali bila penelitian ini bisa berguna bagi yang mempelajari Bahasa Jepang terutama kepada mahasiswa mahasiswi STBA JIA.

